

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Glibenklamid adalah derivat sulfonilurea tersubstitusi generasi kedua anidiabetik oral dan merupakan hipoglikemik oral yang digunakan untuk pengobatan diabetes tipe II (non-insulin dependent diabetes melitus). (Katzung, MD., 2002). Mekanisme kerja glibenklamid adalah dengan bekerja secara aktif menurunkan kadar gula darah. Glibenklamid bekerja dengan merangsang sekresi insulin dari sel-sel, oleh karena itu glibenklamid hanya bermanfaat pada penderita diabetes dewasa yang pankreasnya masih mampu memproduksi insulin, (Ganiswarna, 1995).

Keberhasilan jamu sebagai pilihan utama untuk pengobatan karena sifat alaminya yang terbuat dari bahan-bahan alami yang bekerja cenderung lambat tetapi membina, mudah diperoleh dengan harga yang ekonomis, jauh dari efek samping bahkan tidak ada sama sekali asalkan digunakan sesuai aturan. Sementara obat modern dengan zat kimianya bekerja lebih cepat, agresif tapi merusak.

Berdasarkan keterangan inilah masyarakat kita lebih memilih jamu sebagai pengobatan apalagi setelah mengkonsumsi jamu tersebut dalam waktu beberapa jam saja konsumen langsung merasakan khasiatnya yang begitu manjur. Hanya berselang beberapa waktu kemudian dirasakan keluhan pada lambung, ginjal, kepala, dan keluhan lain karena efek sisi yang malah menguntungkan keadaan penderita. Keadaan inilah yang sering kita Saksikan di sekitar lingkungan masyarakat bahkan dalam lingkungan keluarga sendiri. Sangat bertolak belakang dengan Peraturan Menteri Kesehatan RI nomor 007 tahun 2012 pasal 7 menyatakan bahwa obat tradisional dilarang menggunakan bahan kimia obat, narkotika atau psikotropika dan atau bahan lain yang berdasarkan penelitian membahayakan kesehatan (Mulkin et al., 2020).

1.2 Rumusan Masalah

Adapun rumusan masalah pada penelitian ini yaitu:

Bagaimana mengetahui adanya *Glibenklamid* pada jamu kencing manis/ diabetes?

1.3 Tujuan Penelitian

Untuk mengetahui adanya *Glibenklamid* pada jamu kencing manis / diabetes dengan menggunakan metode Fourier transform Infrared spectroscopy (FT-IR) .

1.4 Manfaat Penelitian

Berdasarkan dari hasil penelitian ini, didalam bidang penelitian, diharapkan metode ini mampu menetapkan kadar *Glibenklamid* dengan baik dan akurat dan menghasilkan suatu data-data yang secara statistik dapat dipertanggung jawabkan dengan batasan-batasan nilai yang sesuai dengan acuan standart yang berlaku. Dan diharapkan hasil penelitian ini jadikan sebagai bahan masukkan di perpustakaan di Universitas Prima Indonesia yang diharapkan bermafaat sebagai pembanding bagi peneliti yang melakukan penelitian dengan topik yang sama. Bagi peneliti penelitian ini menambah ilmu pengetahuan.